



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

**2018**

**IMPLEMENTASI  
TEKNOLOGI TEPAT  
GUNA KEPADA  
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

**Yogyakarta, 03 November 2018**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat**

**Telp. (0274) 884 201 ext 611**

**Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Bety Wulan Sari, M.Kom**

**Kulit Muka : Nirmalasari**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : abdimas@amikom.ac.id**

**Cetakan I, November 2018**

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

### Reviewer :

**Dr. Kusrini, M.Kom.**

**Eny Nurnilawati, S.E., M.M.**

**Heri Sismoro, M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.**

**Mei P. Kurniawan, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom**

**Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman</b> <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
<b>2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan</b> <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
<b>3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul</b> <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
<b>4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini</b> <i>Agit Amrullah</i>	19
<b>5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten</b> <i>Agus Purwanto</i>	25
<b>6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman</b> <i>Agustina Rahmawati</i>	31
<b>7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser</b> <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
<b>8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i></b> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
<b>9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman</b> <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
<b>10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara</b> <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
<b>11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman</b> <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67  
*Ardiyati*
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73  
*Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis*
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79  
*Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati*
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85  
*Banu Santoso*
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91  
*Bayu Setiaji*
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97  
*Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana*
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103  
*Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa*
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109  
*Fahrul Imam Santoso*
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115  
*Ferri Wicaksono dan Haryoko*
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121  
*Ferry Wahyu Wibowo*
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127  
*Fitri Juniwati Ayuningtyas*

<b>23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman</b>	<b>133</b>
<i>Fitria Nucifera</i>	
<b>24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul</b>	<b>139</b>
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
<b>25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman</b>	<b>145</b>
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
<b>26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah</b>	<b>151</b>
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
<b>27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah</b>	<b>157</b>
<i>Hendra Kurniawan</i>	
<b>28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta</b>	<b>163</b>
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
<b>29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft</b>	<b>169</b>
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
<b>30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”</b>	<b>175</b>
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
<b>31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"</b>	<b>181</b>
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
<b>32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital</b>	<b>187</b>
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
<b>33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta</b>	<b>193</b>
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
<b>34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”</b>	<b>199</b>
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
<b>35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta</b>	<b>205</b>
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

<b>36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten</b>	<b>211</b>
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
<b>37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i></b>	<b>217</b>
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
<b>38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
<b>39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem</b>	<b>229</b>
<i>Oki Arifin</i>	
<b>40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur</b>	<b>235</b>
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
<b>41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul</b>	<b>241</b>
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
<b>42. Sekolah Demokrasi</b>	<b>247</b>
<i>Rezki Satriis</i>	
<b>43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia</b>	<b>253</b>
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul</b>	<b>259</b>
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
<b>45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah</b>	<b>265</b>
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
<b>46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta</b>	<b>271</b>
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
<b>47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)</b>	<b>277</b>
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	



<b>48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun</b>	<b>283</b>
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
<b>49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo</b>	<b>289</b>
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>295</b>
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
<b>51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan</b>	<b>301</b>
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
<b>52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul</b>	<b>307</b>
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
<b>53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta</b>	<b>313</b>
<i>Sumarni Adi</i>	
<b>54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain</b>	<b>319</b>
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
<b>55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta</b>	<b>325</b>
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
<b>56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta</b>	<b>331</b>
<i>Vidyana Arsanti</i>	
<b>57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar</b>	<b>337</b>
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
<b>58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman</b>	<b>343</b>
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
<b>59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari</b>	<b>349</b>
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
<b>60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari</b>	<b>355</b>
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361  
*Irton*
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367  
*Mulia Sulistiyono*
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373  
*Citra Desy Aisyah Alkis*
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379  
*Agung Nugroho*
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385  
*Bhanu Sri Nugraha*
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391  
*I Made Artha Agastya*

# PENGEMBANGAN WIRUSAHA BAGI MASYARAKAT TANI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MELALUI USAHA INDUSTRI RUMAHAN OLAHAN MAKANAN DI KAMPUNG SAWAHAN, SRIHARDONO, PUNDONG, BANTUL, YOGYAKARTA

Fahrul Imam Santoso

Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : fahrulis@amikom.ac.id

## Abstrak

Implementasi dari tri dharma perguruan tinggi salahsatunya melalui pengabdian masyarakat sebagai bentuk kepedulian setiap perguruan tinggi terhadap lingkungan sosial selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Universitas Amikom Yogyakarta melalui melalui direktorat pengabdian masyarakat menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat salahsatunya melalui pengembangan wirausaha bagi masyarakat tani untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha industri rumahan olahan makanan di Kampung Sawahan kabupaten bantul. Kampung Sawahan merupakan perkampungan di salahsatu desa di kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Banyak dari masyarakat di kampung tersebut berprofesi sebagai petani. Hal ini tidak lepas dari letak geografis wilayahnya yang masih banyak terdapat lahan persawahan dan cukup jauh dari perkotaan. Meskipun begitu, banyak dari masyarakatnya yang menggantungkan pekerjaannya hanya dari bertani saja. Ini menjadi kendala tersendiri bagi pemerintahan desa setempat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai petani untuk mengembangkan wirausaha lain melalui industri rumahan olahan makanan yang bertujuan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tani di Kampung Sawahan. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat tani Kampung Sawahan memahami pentingnya berwirausaha sebagai sumber penghasilan lain guna meningkatkan perekonomian dan mampu membuat makanan olahan dari hasil pertanian serta termotivasi untuk berwirausaha secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** wirausaha, pendapatan, makanan

## 1. PENDAHULUAN

Wilayah Kampung Sawahan merupakan salahsatu perkampungan yang terdapat di Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Sektor potensial perekonomian yang mendukung upaya pengembangan di Kecamatan Pundong adalah kegiatan sektor pertanian, industri kerajinan kreatif, industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan dan jasa serta pariwisata.

Secara Geografis Kampung Sawahan terletak berada di arah sebelah tenggara dari Ibukota Kabupaten Bantul. Secara administratif Kampung Sawahan berada di Desa Srihardono yang memiliki luas 6,87 km<sup>2</sup>. Desa Srihardono yang termasuk Kampung Sawahan didalamnya menjadi wilayah terluas didalam penggunaan lahan berupa sawah, dengan luasan lahan sawah 352 ha, bukan swah 2 ha, bukan pertanian 334

ha.(sumber: kecamatan pundong dalam angka, 2015).[1]

Kondisi wilayah kampung sawahan ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Gapura Kampung Sawahan

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Dukuh, Ketua RT dan Masyarakat setempat di lingkungan Kampung Sawahan, Dusun Sardonoharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Salahsatu hal yang menjadi kendala masyarakat yang mempengaruhi perekonomian dan keuangan di masyarakat, yang pertama adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mencari sumber alternatif penghasilan lain dengan tidak hanya mengandalkan hasil dari penjualan hasil panen, dan yang kedua adalah belum pernah diadakan pendampingan kepada masyarakat untuk pengembangan wirausaha bagi masyarakat tani seperti industri kecil atau industri rumahan seperti olahan makanan yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan peningkatan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang ingin difasilitasi melalui pengabdian masyarakat kali ini adalah pengetahuan tentang pengembangan wirausaha dan pelatihan bagi masyarakat tani melalui industri rumahan olahan makanan di Wilayah Kampung Sawahan.

Dengan diberikannya materi , pelatihan, dan pendampingan berwirausaha ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih terbuka dan mampu meningkatkan pendapatan mereka sehingga perekonomian pun dapat lebih meningkat.

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah memberikan materi pengetahuan tentang berwirausaha kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan memberikan praktek pelatihan secara langsung untuk dapat mengembangkan potensi hasil pertanian agar dapat bernilai tinggi dengan membuat olahan makanan yang didapat dari hasil pertanian Bila dirinci lagi maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tani tentang konsep dasar pengembangan kewirausahaan.
2. Memberikan pelatihan dan praktek secara langsung tentang pengolahan hasil pertanian berupa penerapan teknik atau metode penggunaan alat atau mesin pengolah agar dapat digunakan dalam membuat keripik kepada masyarakat agar mudah dipahami serta memiliki kualitas

yang baik dari segi rasa dan tekstur, sehingga dapat layak untuk dikonsumsi dan disukai oleh konsumen atau masyarakat umum.

3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk pelatihan dalam pengemasan keripik singkong dan keripik pisang dengan bentuk yang lebih menarik.
4. Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha sehingga dapat menambah penghasilan dan menambah sumber penghasilan lain dengan tidak hanya mengandalkan dari hasil panen pertanian secara mentah ke pasar sehingga dapat menambah nilai jual.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dengan adanya hasil pelatihan pengembangan wirausaha bagi msyarakat tani di Kampung Sawahan Dusun Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, maka:

1. Bagi masyarakat terutama masyarakat tani di Kampung Sawahan Dusun Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul kegiatan ini dapat digunakan sebagai wawasan baru tentang pengembangan kewirausahaan dan cara membuat atau mengolah hasil pertanian menjadi makanan olahan yang dapat diterima oleh konsumen atau masyarakat umum sehingga dapat bernilai jual tinggi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat tani di wilayah Kampung Sawahan di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis, kegiatan ini sebagai bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan luaran publikasi hasil pengabdian masyarakat dan produk.
3. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta sebagai penerapan tri dharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang nantinya dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyampaian materi pengembangan kewirausahaan dan pelatihan pengolahan hasil pertanian menjadi

makanan olahan yang dapat dijual kepada konsumen, sehingga metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Dukuh dan Ketua RT di Kampung Sawahan Pasekan serta masyarakat tani yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya berwirausaha, selanjutnya pemahaman tentang pengembangan wirausaha melalui pembuatan makanan olahan dari hasil pertanian. Peserta selanjutnya diberikan penjelasan tentang bagaimana pengemasannya yang menarik agar hasil olahan tersebut dapat dijual kepada masyarakat umum atau konsumen.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan atas kerjasama Universitas Amikom Yogyakarta dengan Padukuhan Srihardono Kampung Sawahan Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018 yang bertempat di Rumah Bapak Eko Sutiyono Ketua RT 01 Kampung Sawahan Dusun Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Peserta pelatihan adalah warga masyarakat Kampung Sawahan yang tergabung dalam anggota masyarakat tani yang merupakan perwakilan RT 01 dan RT 02 di Kampung Sawahan yang mewakili keseluruhan masyarakat tani di Kampung Sawahan yang mana masyarakat tersebut secara aktif seringkali ikut serta terlibat dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan baik yang diadakan oleh pemerintah desa setempat ataupun oleh pihak luar. Metode pelaksanaannya, tim melakukan pembagian undangan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada calon peserta yang telah ditunjuk oleh ketua RT setempat dari rumah ke rumah. Kemudian tim pelaksana memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang akan diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelatihan diadakan pada hari Sabtu tanggal 27 Oktober 2018. Adapun peserta yang hadir pada kesempatan pelatihan tersebut berjumlah 20 orang dari 20 peserta yang diundang. Peserta yang hadir dalam pelatihan

tersebut adalah masyarakat memiliki latar belakang profesi atau pekerjaan sebagai petani. Sehingga secara keseluruhan para peserta yang hadir dan mengikuti pelatihan tersebut telah sesuai dengan bidang yang menjadi topik dalam pelatihan saat itu.

Pada pelatihan ini, yang menjadi nara sumber dalam pelatihan ini adalah Bapak Fahrul Imam Santoso, S.E., M.Ak., Ak., CA. Nara sumber adalah Dosen Akuntansi di Universitas Amikom Yogyakarta di Fakultas Ekonomi dan Sosial Program Studi Akuntansi program sarjana, selain itu juga pernah berpengalaman dalam mengisi pelatihan serta berkecimpung didalam usaha pengolahan makanan. Penyiapan materi pelatihan dilakukan oleh nara sumber berdasarkan pada buku referensi wirausaha dan resep pengolahan makanan berupa olahan ketela dan pisang menjadi keripik dengan berbagai varian rasa. Dalam pelatihan tersebut, materi berupa modul dan bahan olahan serta mesin olahan untuk membuat makanan olahan telah disiapkan oleh nara sumber.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Dukuh bapak Didik Purnomo Wijayanto, Ketua RT 01 Bapak Eko Sutiyono, dan Ketua RT 02 Bapak Sihono serta perwakilan warga kampung Sawahan yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Sambutan yang diterima sangat baik dan mendapatkan dukungan dari pengurus wilayah setempat. Selanjutnya, pelaksana tim menyebarkan surat undangan kepada ketua RT masing-masing dalam lingkup wilayah Kampung Sawahan, lalu tim melakukan pembagian undangan dan sosialisasi kepada calon peserta yang telah ditunjuk oleh ketua RT setempat dari rumah ke rumah. Kemudian tim pelaksana memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang akan diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah diberikan jangka waktu tertentu, para peserta pelatihan memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan pelatihan ini disertai nama peserta masing-masing.

Pada hari pelaksanaan pelatihan, kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi yaitu: sesi pertama adalah penyampaian materi dan diskusi, kemudian sesi kedua adalah pelatihan dan demonstrasi atau praktek langsung pengolahan keripik singkong dan keripik

pisang dari hasil pertanian masyarakat berdasarkan bahan simulasi yang telah disiapkan.

Pemberian materi oleh nara sumber berjalan dengan lancar. Adapun materi yang diberikan antara lain tentang Konsep Pengembangan Wirausaha. Kegiatan implementasi teknik dan metode dalam bentuk pelatihan ini disampaikan dengan harapan agar masyarakat tani di wilayah Kampung Sawahan mampu mengembangkan wirausaha dari hasil pertanian di wilayahnya serta mampu meningkatkan kreativitas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tani di wilayah tersebut. Selain itu juga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memotivasi masyarakat tani untuk berwirausaha dan tidak hanya mengandalkan hasil panen pertanian.

Pelatihan ini diberikan berupa pemberian ketrampilan pembuatan keripik singkong dan keripik pisang. Setelah dilakukan pelatihan, para peserta pelatihan dibimbing untuk menerapkan hasil pertanian dengan mengembangkan hasil pertanian seperti singkong, pisang, sukun, dan kentang menjadi makanan olahan seperti keripik yang dikemas menarik sehingga mampu diterima oleh konsumen dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan meliputi: Tahap persiapan, yaitu survey tempat dilaksanakannya pelatihan, jumlah peserta dan membagi peserta menjadi beberapa kelompok kerja ketika pelatihan, penyusunan bahan dan alat pelatihan, merancang alat evaluasi produk terkait tanggapan peserta (tingkat kesukaan), menyiapkan materi praktek pembuatan keripik singkong dalam bentuk resep yang dengan jelas menjabarkan bahan, alat, dan cara membuatnya. Tahap pelaksanaan, yaitu Proses pengolahan bahan dengan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Oktober 2018 di rumah Ketua RT 01 Bapak Eko Sutiyono.

Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan:

- A. Persiapan bahan mentah olahan, Persiapan materi, Administrasi
- Mempersiapkan bahan mentah olahan seperti pisang dan ketela,
  - Mempersiapkan bumbu,
  - Mempersiapkan surat tugas,

- Mempersiapkan surat izin melakukan kegiatan,
- Mempersiapkan surat pernyataan dari mitra,
- Mempersiapkan daftar hadir, dan sebagainya

B. Persiapan Alat dan Media

- Mempersiapkan Mesin Iris Manual,
- Mempersiapkan Alat Sealer,
- Mempersiapkan Plastik Kemasan,
- Mempersiapkan Laptop,
- Mempersiapkan Modul Materi
- Mempersiapkan Powerpoint

C. Persiapan Undangan

- Membuat Surat Undangan
- Membagikan Surat Undangan

D. Persiapan Petugas

- Membagi petugas sesuai peran dan tanggungjawabnya (melibatkan warga)

2. Tahapan Pelaksanaan:

Penyampaian Materi

- Penyampaian materi pengetahuan secara umum tentang Pengertian wirausaha.
- Penyampaian materi tentang pentingnya pengembangan wirausaha bagi masyarakat tani
- Demonstrasi dan Praktek pembuatan olahan makanan (keripik singkong dan keripik pisang) dari hasil pertanian masyarakat kampung sawahan untuk memberikan ketrampilan secara langsung mengenai proses pembuatan keripik singkong dan keripik pisang dengan berbagai varian rasa yang menarik, menggunakan peralatan yang diperlukan serta bahan tambahan makanan yang digunakan dalam pengolahannya seperti bumbu.
- Pengukuran dan koreksi kemampuan proses setiap tahapan tiap peserta kegiatan.

3. Tahapan Evaluasi:

Evaluasi hasil kegiatan pelatihan

- Melakukan diskusi dan tanya jawab guna melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi dari pelaksanaan metode diatas.

Adapun proses pembuatan Keripik Pisang dan Keripik Singkong adalah sebagai berikut:

- a) Proses pengupasan singkong/pisang, seperti yang terlihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Proses Pengupasan**

- b) Proses Pencucian singkong/pisang, seperti yang terlihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Proses Pencucian**

- c) Proses Pengirisan singkong/pisang menggunakan alat manual, seperti yang terlihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Proses Pengirisan**

- e) Proses Penggorengan singkong/pisang yang sudah diiris, seperti yang terlihat pada gambar 5.



**Gambar 5. Proses Penggorengan**

- e) Proses Pembumbuan, seperti yang terlihat pada gambar 6.



**Gambar 6. Proses Pembumbuan**

- f) Proses Pengemasan, seperti yang terlihat pada gambar 7.



**Gambar 7. Proses Pengemasan**

- g) Proses Penyegelelan, seperti yang terlihat pada gambar 8.



**Gambar 8. Proses Penyegelelan**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pengembangan kewirausahaan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan sudah berjalan dengan baik. Pihak mitra, Kampung Sawahan Dusun Srihardono sangat menyambut kegiatan ini yang dirasa sangat berguna bagi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui pengolahan makanan olahan hasil pertanian menjadi nilai jual yang tinggi. Pengembangan produk pada pembuatan keripik singkong ataupun keripik pisang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan penampilan dan kualitas agar lebih menarik dan bisa diterima oleh konsumen atau masyarakat luas.

Oleh karena itu, hasil pertanian di wilayah Kampung Sawahan memiliki potensi yang besar jika dapat dikembangkan serta memunculkan gagasan atau ide dengan membuat sebuah inovasi agar hasil pertanian dapat bernilai jual lebih tinggi dengan upaya diantaranya melakukan pengolahan hasil

pertanian menjadi makanan olahan seperti keripik dengan berbagai varian rasa dan kemasan mutu produk yang diterima oleh konsumen dan dapat bersaing di pasar. Kendala yang seringkali terjadi terutama di kalangan masyarakat pedesaan adalah kurangnya informasi atau ketrampilan tentang bagaimana cara mengolah suatu jenis bahan makanan menjadi makanan yang lebih bervariasi baik dari kandungan nilai gizi, rasa, warna, tekstur dan konsistensi dari makanan yang dihasilkan. Sehingga solusi dari hal tersebut bisa dilakukan dengan pemberian informasi seperti pelatihan dan penyampaian materi secara berkelanjutan diantaranya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di kampung sawahan telah berjalan dengan lancar dan efektif serta dapat mencapai target sasaran kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal itu ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Banyak pertanyaan dan diskusi yang dilakukan namun tidak dapat dibahas secara mendalam dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu pendampingan berkelanjutan agar tujuan kegiatan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kewirausahaan bagi masyarakat tani melalui olahan makanan guna meningkatkan perekonomian dapat tercapai secara keseluruhan dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta tentang pengembangan kewirausahaan semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan.
2. Kesadaran peserta tentang pentingnya pengembangan kewirausahaan semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan.
3. Meningkatkan motivasi peserta untuk memulai usaha membuat makanan olahan hasil pertanian guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang pengembangan wirausaha bagi masyarakat tani guna meningkatkan pendapatan melalui usaha

industri rumahan olahan makanan di Kampung Sawahan sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga diharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut di kemudian hari.

2. Bagi masyarakat Kampung Sawahan disarankan untuk terus melatih pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimiliki, sehingga dengan seringnya berlatih maka akan muncul ide-ide kreatif dan produk yang lebih bervariasi. Pengembangan strategi produk dan pemasaran akan meningkatkan volume penjualan dan produksi sehingga akan mempercepat peningkatan perekonomian masyarakat tani di Kampung Sawahan.

### Daftar Pustaka

- [1] Data Kecamatan Pundong dalam Angka, 2015.  
Direktorat Pengabdian Masyarakat, 2018.  
*Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen*. Universitas Amikom Yogyakarta, Yogyakarta.

### Ucapan Terimakasih

Hasil dari kegiatan ini dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap pengembangan wirausaha dan proses pembuatan makanan olahan. Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, penulis mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Saran dan masukan akan sangat berguna bagi penulis untuk perbaikan kegiatan pengabdian masyarakat penulis di masa yang akan datang. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah membantu mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga program ini dapat terlaksana dengan lancar, dan kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.